

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS V SD INPRES
PACCINONGANG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Fitriani

105 409 102 14

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKLUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
AGUSTUS 2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **FITRIANI**, NIM 10540 9102 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
 2. **Andi Adam, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 3. **Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.** (.....)
 4. **Dr. Drs. Abdul Munir K., M.Pd.** (.....)

(Handwritten signatures and initials in black ink)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **FITRIANI**
NIM : 10540 9102 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay*
terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan
Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Inpres
Paccinongang Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M.Hum.

Pembimbing II

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akab, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 11489 3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fitriani**
Nim : 10540 9102 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Reviuw Horay*
Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan
Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Inpres
Paccinongang Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan

Fitriani



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fitriani**
Nim : 10540 9102 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018
Yang Membuat Perjanjian

Fitriani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Akal Dan Belajar Itu Seperti Raga Dan Jiwa.

Tanpa Raga, Jiwa Hanyalah Udara Hampa Tanpa Jiwa,

Raga Adalah Kerangka Tanpa Makna”(Kah Lil Gibran)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Qs. Alam Nasyrah : 5)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku tercinta, saudaraku dan sahabatku
atas bantuan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

FITRIANI. 2018. Skripsi. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Reviuw Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Tenri Ampa dan Sulfasyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Reviuw Horay* terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian adalah pra-eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu keterampilan membaca pemahaman dan variabel bebas yaitu model pembelajaran *Course Reviuw Horay*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa yang berjumlah 47 siswa dan. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis inferensial pada uji t. Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai *mean pretest* hasil belajar keterampilan membaca pemahaman sebesar 63,33 dan *mean posttest* sebesar 79,39. Berdasarkan analisis inferensial pada uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,199 > 1,721$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas V SD Inpres Paccinongang.

Kata kunci: *model pembelajaran course review horay, keterampilan membaca pemahaman.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kepada sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, sang kekasih tercinta yang tidak terbatas penercaayaan cinta-Nya bagi hamba-Nya, Allah swt., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Course Reviuw Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa*”. Tak lupa pula shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw., yang telah membawa dari zaman biadab menuju zaman yang beradab.

Setiap orang yang dalam berkarya sesuatu yang sempurna, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya dalam membuat tulisan ini sehingga dapat terselesaikandengan baik dan bermanfaat untuk semua orang utamanya dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa sebelum dan selama mengadakan penyusunan skripsi ini, tidaklah dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Almarhum Amaring dan Ibunda Maslia serta saudara-saudari saya yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M.Hum., Dosen

pembimbing I dan Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D., Dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan secara langsung dengan baik dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak SD Inpres Paccinongang yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian, segudang ilmu, dan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2014 utamanya teman dari PGSD 14.C yang telah melukiskan warna dalam lingkaran persahabatan, atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun dan memotivasi penulis karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis secara pribadi.

Aamiin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

Fitriani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	8
a. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	9
b. Manfaat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	10

2. Model Pembelajaran Course Review Horay	11
a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Course Review Horay	14
b. Kelebihan Model Pembelajaran Course Review Horay.....	15
c. Kelemahan Model Pembelajaran Course Review Horay.....	15
3. Penelitian yang Relevan	15
4. Hasil Belajar	16
5. Membaca Pemahaman	17
a. Pengertian Membaca	17
b. Tujuan Membaca.....	18
c. Pengertian Membaca Pemahaman	18
B. Kerangak Pikir	21
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Desain Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
C. Defenisi Operasional Variabel	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Instrument Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	31

G. Teknik Analisis Data	3
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Analisis Data Deskriptif	35
2. Pengujian Hipotesis	36
B. Pembahasan	37
BAB V Simpulan dan Saran	43
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

3.1 Populasi Siswa Kelas V SD Inpres Paccinongang	26
3.2 Sampel Siswa Kelas V SD Inpres Paccinongang	27
3.3 Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman	28
3.4 Kategori Hasil Belajar	33
4.1 Distribusi Nilai <i>Pretest</i>	35
4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	36
4.3 Distribusi Nilai <i>Posttest</i>	37
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	37
4.5 Perbandingan Nilai <i>Mean Pretest</i> dan <i>Mean Posttest</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Skema Kerangka Pikir	22
3.1 Rancangan Desain The One Group Pretest Posttest Design	24
3.2 Rata-Rata (Mean)	31
3.3 Presentase Nilai Rata-Rata	31
3.4 Rumus Md.....	32
3.5 Rumus $\sum x^2d$	33
3.6 Rumus t_{hitung}	33
4.1 Perbandingan Nilai <i>Mean Pretest</i> dan <i>Mean Posttest</i>	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, social, sampai kepada perkembangan iman. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Sejalan dengan itu bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting yakni sebagai bahasa negara dan bahasa nasional.

Menurut (Suhartono, 2009: 49) Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan, berlangsung di dalam segala jenis, bentuk, tingkat dan lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam diri individu. Pendidikan merupakan suatu upaya yang biasa membuat manusia akan lebih baik dalam arti kehidupanya menjadi lebih berkembang.

Menurut (Suhartono, 2009 : 9) kegiatan pendidikan berlagsung memadati setiap jengkal ruang lingkup“. Sedangkan menurut Marimba (Gandhi, 2016: 62-63) Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya

kepribadian utama”. Terdapat pula seorang tokoh yang mendefinisikan bahwa pendidikan adalah proses yang berbentuk secara non-fisik dari unsur-unsur budaya yang dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak muda atau dalam pembelajaran orang dewasa. Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional,dijelaskan :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya,yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan,kesehatan jasmani dan ruhani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias murid serta dapat memotivasi murid untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan di dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Membaca merupakan sebuah keterampilan dan kemampuan yang interaktif dan terpadu. Faktor-faktor yang secara tunjang menunjang terjalin dalam proses membaca itu ternyata mempunyai

sifat yang menguntungkan. Hampir semua jenis keterampilan membaca dapat diperbaiki dengan jalan latihan.

Pembelajaran membaca di kelas dengan pemberian tugas terasa suatu pekerjaan yang membosankan dan menjenuhkan. Saat ini siswa lebih suka menonton televisi, santai, dan tidur daripada mengerjakan tugas itu, akibatnya kemampuan siswa tidak seperti yang diharapkan. Sehingga guru dituntut untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan model pembelajaran yang dinilai efektif sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang optimal.

Mengetahui betapa penting dan bermanfaatnya mempelajari dan memahami pelajaran bahasa Indonesia maka seharusnya siswa antusias dan senang hati untuk mempelajari bahasa Indonesia terutama dalam hal keterampilan membaca. Salah satu faktor penyebab kurang optimalnya nilai Bahasa Indonesia. Pemahaman terhadap isi bacaan yang masih kurang dan hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan isi bacaan yang kemudian berdampak rendahnya minat serta motivasi belajar siswa sehingga berujung pada ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu penyebab permasalahan tersebut adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru maka sangat dimungkinkan mengganti dengan menggunakan model pembelajaran yang aktivitasnya berpusat pada siswa.

Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia ditentukan oleh bagaimana guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan menilai sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar masih ditemukan berbagai masalah antara lain bahwa hasil pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang baik sebagai akibat kurang baiknya sistem evaluasi dan model pembelajaran yang monoton tidak bervariasi, membosankan yang menekankan pada mengingat dan memahami saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saat magang tiga di SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa, bahwa siswa cenderung mengharapkan gurunya mengajar dengan lebih santai dan menggairahkan. Namun, persoalannya adalah guru sering kali kurang memahami bentuk-bentuk model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses mengajar, sehingga banyak siswa merasa jenuh, bosan, dan malas mengikuti pelajaran.

Hasil observasi dan diskusi awal dengan guru kelas V di SD Inpres Paccinongang diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70. Persentase pencapaian KKM oleh peserta didik menurut salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut khususnya kelas V Hal ini berarti siswa kelas V SD Inpres Paccinongang dinyatakan belum memenuhi standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk bidang studi Bahasa Indonesia. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah melalui pembelajaran kooperatif. Dari berbagai macam tipe pembelajaran kooperatif, peneliti tertarik pada tipe *Course Review Horay* sebagai suatu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia serta diharapkan menjadi cara yang efektif sehingga siswa dapat aktif

dalam belajar bahasa Indonesia. Model *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman materi atau konsep menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, siswa atau kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar harus berteriak *Horay* atau yel-yel kelompok lainnya yang disukai.

Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Pada pembelajaran *Course Review Horay* menuntut aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Model tersebut merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman materi atau konsep yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal.

Bertitik tolak dari uraian diatas maka penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model menurut peneliti cocok digunakan pada kondisi belajar mengajar. Maka penulis merancang sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Coure Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi sekolah, hasil peneliti ini akan memberikan sumbangan yang baik sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan keilmuan tentang model pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat mengetahui model pembelajaran yang tepat dalam upaya memperbaiki dan memudahkan dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik.
- b. Bagi siswa, sebagai bahan evaluasi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar utamanya hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi pembaca:

- 1) Sebagai bahan referensi yang relevan dengan penelitian ini.
- 2) Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian pustaka yang diuraikan dalam penelitian ini pada dasarnya dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian ini. Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka teori yang dianggap relevan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuan secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya (Abidin, 2012: 3). Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa, kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa apat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, sekaligus mengembangkan kemampuan beripikir kritis dan kreatif. Peserta didik dimungkinkan untuk memperoleh kemampuan berbahasanya dari bertanya, menjawab, menyanggah, dan beradu argumen dengan orang lain.

Kegiatan berbahasa Indonesia mencakup kegiatan produktif dan reseptif di dalam empat aspek berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif pada hakikatnya merupakan kemampuan untuk memahami bahasa yang dituturkan oleh pihak lain.

Pemahaman terhadap bahasa yang dituturkan oleh pihak lain tersebut dapat melalui sarana bunyi atau sarana tulisan. Pemahaman terhadap bahasa melalui sarana bunyi merupakan kegiatan menyimak dan pemahaman terhadap bahasa penggunaan sarana tulisan merupakan kegiatan membaca.

Uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses dan upaya yang diatur sedemikian rupa oleh pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar sehingga tercipta hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan lingkungan belajarnya untuk mencapai tujuan tertentu. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

a. Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik, baik secara lisan maupun tulis. Disamping itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap

hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Menurut Munirah (2012: 3) tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu :

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesi

b. Manfaat mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa memiliki fungsi yang banyak dan sangat menentukan bagi perkembangan anak terutama murid-murid sekolah dasar, seperti fungsi bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, yang akan menentukan anak untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa serta akan memudahkan, untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya, yang manfaatnya akan membantu perkembangan siswa dalam berhubungan dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, begitu pula fungsi bahasa sebagai, pengantar pendidikan,

pemahaman anak dan pengenalan anak serta keterampilan anak dalam berbahasa Indonesia akan dapat bermanfaat dalam proses pendidikan secara optimal. Dilihat dari fungsi bahasa di atas, maka pemahaman berbahasa dan keterampilan berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar sangat penting karena akan menentukan masa depan anak dan perkembangan psikis anak, serta menentukan keberhasilan pendidikan secara umum. Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa Indonesia secara dini harus ditanamkan pada murid-murid sekolah dasar, sehingga mereka memiliki bekal yang cukup dalam berbahasa Indonesia. Menurut Atik (2012: 2) mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki fungsi yang strategis, yakni sebagai:

Sarana pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa

- 1) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya
- 2) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Sarana penyebaran pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah,
- 4) Sarana pengembangan penalaran, dan
- 5) Sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia.

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar maka

siswa tersebut diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lainnya yang disukai. Menurut Dwitantra (Marlangen, 2013) model pembelajaran *Course Review Horay* adalah Suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Sedangkan menurut Imran (Marlangen, 2013) Model pembelajaran *Course Review Horey* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horey. *Model Course Review Horay* (CRH) juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.

Model pembelajaran CRH ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran CRH ini, apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata “hore” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri. Menurut Huda (Mulyani, 2016: 5) Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yaitu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi

meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak "HOREY" atau yel-yel lainnya yang disukai.

Menurut Dwitantra (Marlangen, 2013) model pembelajaran *Course Review Horay* adalah Suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Pembelajaran model *Coure Review Horay* (CRH) biasanya dilaksanakan beberapa hari menjelang ujian. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling mengajukan pertanyaan-pertanyaan reuiu (review question), yakni pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan poin-poin utama dari materi pelajaran. Setelah itu, mereka diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan itu, lalu mengajukannya kembali pada kelompok-kelompok yang lain. Baik kelompok yang mengajukan pertanyaan maupun kelompok yang mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan benar akan mendapatkan poin khusus. Begitu pula, kelompok lain yang mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan tambahan informasi baru juga akan memperoleh poin istimewa.

Dengan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan serta siswa lebih semangat belajar karena suasana

pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga mampu membantu siswa dalam meraih nilai yang tinggi.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* Suprijono (2009: 129) yaitu :

Kegiatan Awal:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.
3. Guru menyajikan materi.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
5. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi dengan nomor sesuai dengan selera masing-masing siswa.
6. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (X).
7. Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore.... atau yel-yel lainnya.
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar atau jumlah hore yang diperoleh.

Kegiatan Akhir :

- 1) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling banyak memperoleh horay.
- 2) Penutup.

b. Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Dalam setiap model pembelajaran pasti memiliki kelemahan ataupun kelebihan masing-masing. Menurut Mulyani, (2016: 17) model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- 1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya.
- 2) Tidak monoton, karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan.
- 3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- 4) Skill kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih.

Berdasarkan pemaparan di atas, model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menguji pemahaman peserta didik terhadap materi dalam dan pembelajarannya bersifat menyenangkan karena jawaban yang benar wajib menyanyikan yel-yel kelompok.

c. Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Kelemahan model pembelajaran *Course Review Horay* antara lain :

- 1) Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan
- 2) Adanya peluang untuk berlaku curang.

3. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* pernah

dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

a. Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2013) dengan judul *Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VII_A MTs Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa adalah 63,21 dan berada pada kategori rendah dengan standar deviasi 25,73 dimana skor terendah yang diperoleh adalah 1,00 dan skor tertinggi adalah 91,00 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 22 siswa atau 78,6% mencapai atau melebihi nilai KKM dan ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Kusmami Menik (2013) dengan judul *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah 75,6%, hal ini termasuk kriteria tinggi. Skor rata-rata hasil penelitian termasuk kriteria tinggi, hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar menggambarkan kemampuan peserta didik setelah mempelajari sesuatu. Menurut Suprijono (2009: 5) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Menurut Bloom (Suprijono, 2009: 6) Hasil Belajar

mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menempuh proses belajar. Menurut Nawawi (Ahdianti, 2016: 13) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang, dimana hasil belajar tersebut dipengaruhi intelegensi dari penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari (Nasir, 2003: 7).

5. Membaca Pemahaman

a. Pengertian membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir. Menurut Klein dkk (Rahim, 2008: 3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, merupakan aktivitas yang sangat kompleks yang melibatkan faktor fisik dan faktor mental. Menurut Kridalaksana (Munir, 2015: 18) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu cara untuk mengambil informasi dari teks, baik berupa gambar-gambar maupun media tulis dan juga kombinasi dalam bentuk lambing-lambang grafik dan perubahan menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman secara diam-diam atau pun keras-keras. Jadi membaca tidak hanya sekedar membaca tulisan berupa teks, tetapi juga gambar atau pun grafik juga dapat dibaca. Berdasarkan gambar yang tertulis, pembaca biasa memperoleh informasi yang tersirat dalam gambar atau pun grafik melalui pemahaman. Menurut Tarigan (Rahmawati, 2015: 8) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca

untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan seseorang yang tidak hanya sekedar menuntut kemampuan mengambil dan memetik makna dari materi yang tercetak melainkan juga menuntut kemampuan menyusun konteks yang tersedia guna membentuk makna.

b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca setiap orang berbeda-beda. Menurut Sudiana (Munir, 2015: 19) tujuan membaca yang berbeda-beda ini berkaitan dengan kebutuhan, kondisi dan situasi membaca. Walaupun demikian, secara umum tujuan orang membaca adalah untuk memperoleh informasi dari suatu teks tulis. Menurut Munir (2015: 19) berdasarkan jenis informasi, ada tiga tujuan membaca, yaitu tujuan membaca referensial, tujuan membaca intelektual, dan tujuan membaca untuk kesenangan.

- a) Tujuan membaca referensial berkenaan dengan tujuan memperoleh informasi yang berupa fakta yang ada di lingkungan untuk menambah wawasan atau pengetahuan yang bersifat factual.
- b) Tujuan membaca intelektual berkenaan dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat meningkatkan daya intelektual.
- c) Tujuan membaca untuk kesenangan berkenaan dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat menyenangkan diri pembaca.

c. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan

membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan (Abidin, 2012:60). Senada dengan pengertian diatas, Tarigan (Abidin, 2012:59) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

Menurut Tarigan (Rahmawati, 2015: 9) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Abidin (Rahmawati, 2015: 9) Membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut, kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat dan kemampuan membuat simpulan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan memahami, mengetahui, serta mengingat isi atau informasi yang ada dalam artikel atau bacaan yang dibacanya. Prinsip-prinsip Pembelajaran Membaca Pemahaman Memahami

prinsip-prinsip pembelajaran membaca pemahaman merupakan hal yang sangat mendasar bagi guru. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Beberapa prinsip dasar tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Yakinkanlah bahwa kita tidak mengabaikan pentingnya merumuskan tujuan pembelajaran membaca secara spesifik.
- b) Gunakan teknik/strategi pembelajaran membaca yang mampu membangun motivasi intrinsik siswa.
- c) Perhatikan keaslian (kesesuaian dengan konteks siswa) dan keterbacaan wacana yang dipilih.
- d) Terapkan strategi membaca yang paling tepat untuk setiap bahan bacaan.
- e) Terapkan model baca interaktif selama proses pembelajaran membaca.
- f) Laksanakanlah prosedur pembelajaran membaca dengan membaginya kedalam tiga tahapan yakni tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca.
- g) Kembangkanlah aspek-aspek evaluasi untuk menguji keberdayaagunaan teknik/strategi baca yang dipilih.

B. Kerangka Pikir

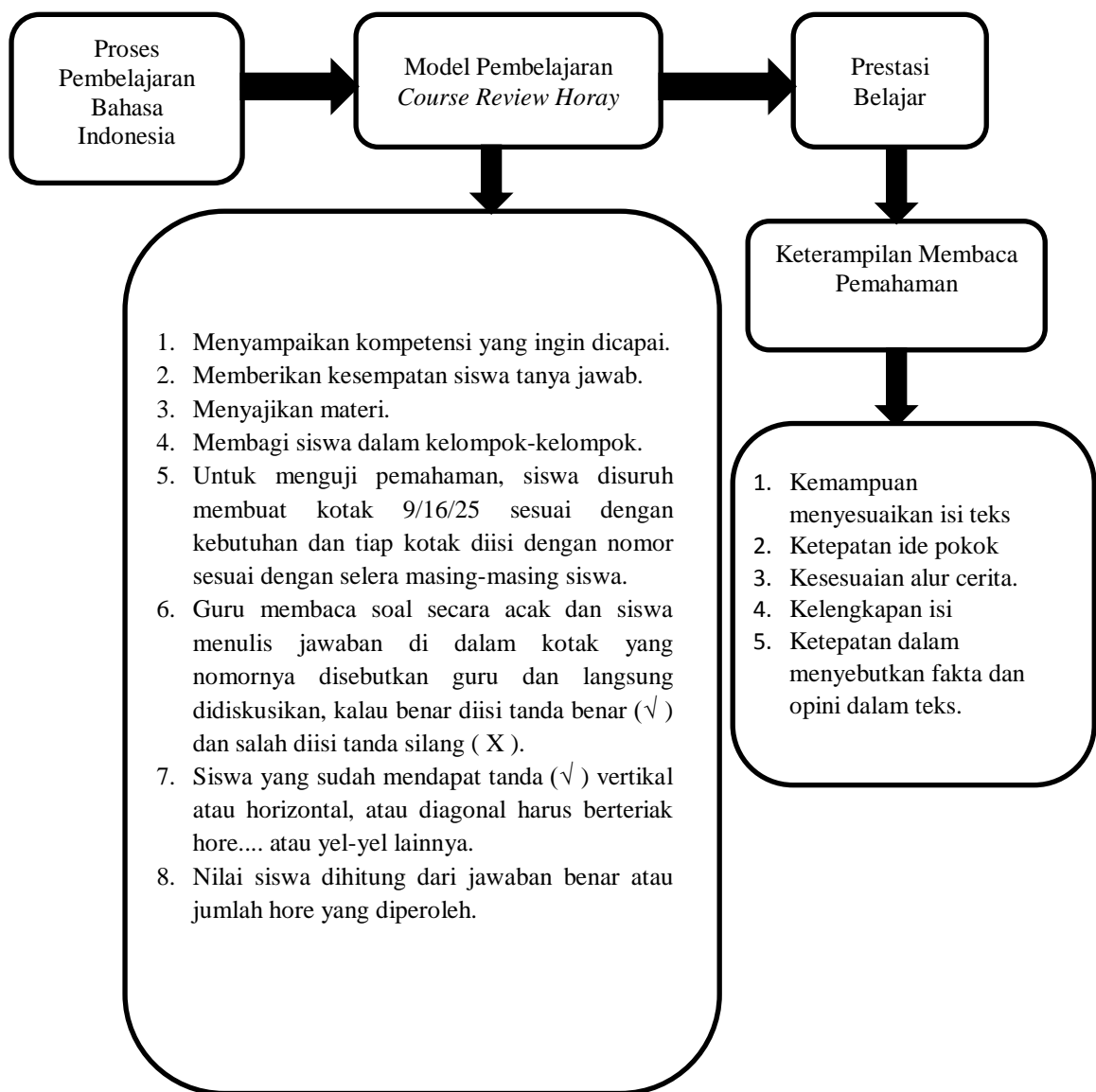
Kerangka Pikir bertujuan memberikan gambaran tentang konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menunjukkan alur pikir secara tepat sekaligus mampu mengakomodasi semua permasalahan yang ada dengan cara memecahkan permasalahannya. Berdasarkan pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas umumnya guru mengajar konvensional secara ceramah dan Tanya jawab dalam melaksanakan pembelajaran ini. Ini mengakibatkan murid pasif dan merasa bosan untuk belajar bahasa Indonesia. Dampaknya murid kurang menguasai materi sehingga hasil belajar bahasa Indonesia menjadi rendah. Pembelajaran bahasa Indonesia penting dipelajari oleh siswa karna pelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Untuk mengatasi masalah ini perlu dilaksanakan proses tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay. Treatment* atau perlakuan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Model *Course Review Horay* ini merupakan model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabanya, yang paling duluan mendapatkan tanda benar langsung berteriak horey.

Diterapkannya model *Course Review Horay*, diharapkan prestasi belajar bahasa Indonesia lebih meningkat dalam proses pembelajaran terutama dalam

aspek keterampilan membaca pemahaman. Didalam membaca pemahaman ada beberapa kemampuan, diantaranya kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis , kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat, kemampuan membuat simpulan.

Adapaun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.

Dalam penelitian ini, hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti model pembelajaran *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu *jenis pre-Experimental Design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguhan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2015: 109).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest Design*.

O₁ X O₂

(Sugiyono, 2015 :110)

Keterangan :

O₁ = Hasil belajar Bahasa Indonesia membaca pemahaman peserta didik sebelum pengajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*.

X = Perlakuan kepada peserta didik yaitu pengajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* peserta didik.

O₂ = Hasil belajar Bahasa Indonesia membaca pemahaman peserta didik setelah pengajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sifat-sifat atau karakteristik dari sekompok subjek, gejala, atau objek. Mengingat luasnya populasi, peneliti bisa membatasi populasi sehingga mudah dalam menarik sampel. Pembatasan populasi dilakukan dengan membedakan populasi sasaran dan populasi terjangkau.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 47 orang terdiri dari dua kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas V SD Inpres Paccinongang

Kelas V	Jumlah siswa
V _a	25
V _b	22
Jumlah seluruh populasi	47

Sumber : Tata usaha SD Inpres Paccinongang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk mewakili seluruh populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu seluruh murid kelas V_b SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu, hasil belajar Bahasa Indonesia kelas Vb lebih rendah dibanding hasil belajar Bahasa Indonesia kelas Va. Sehingga kelas Vb terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Sampel siswa kelas V SD Inpres Paccinongang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Vb	10	12	22
	Jumlah			22

Sumber : Tata usaha SD Inpres Paccinongang.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada tes awal (pretest) dan nilai yang diperoleh siswa pada saat tes akhir (posttest).
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah kegiatan yang diharapkan dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran melalui model *Course Review Horay*.

D. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menelaah materi pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.
- b) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- c) Membuat skenario pembelajaran dikelas dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d) Mempersiapkan instrumen penelitian.
- e) Mempersiapkan observer.

2. Tahap pelaksanaan

a. Pra Pelaksanaan

- 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada siswa kelas Vb SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument test (pretest) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *course review horay* .

b. Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.
- 2) Memberikan tes akhir (Posttest)

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca. Pemberian bacaan ini yaitu dengan memberikan bacaan yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan materi dari bacaan yang digunakan, kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan.

Bahan bacaan yang akan digunakan pada saat latihan model pembelajaran *Course Review Horay*, terdiri atas kegiatan kelompok, dengan cara menjawab pertanyaan bacaan dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan. Terknik tes bacaan adalah suatu alat yang disusun untuk menilai kemampuan murid eksperimen untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kemampuan memahami isi bacaan baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Kriteria penilaian ditentukan berdasarkan pemahaman isi bacaan, yaitu dengan jawaban yang benar atas pertanyaan-pertanyaan yang tersedia berdasarkan bacaan yang dibaca.

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman.

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kesesuaian isi teks	➤ Mampu menyebutkan keseluruhan isi cerita pada setiap teks atau paragraf dalam wacana	3

		<p>secara sistematis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu menyebutkan sebagian pokok isi cerita yang sesuai dalam teks wacana secara sistematis ➤ Mampu menyebutkan satu isi cerita dalam satu paragraf namun tidak beraturan. ➤ Tidak menyebutkan /tidak menjawab. 	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
2	Ketepatan ide pokok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu mengidentifikasi dan menemukan ide pokok serta dapat membedakan kalimat utama dan juga kalimat penjelas setiap paragraph ➤ Hanya dapat menemukan sebagian ide pokok dan menyebutkan kalimat utama dan kalimat penjelas tiap paragraph. ➤ Mampu menemukan dua ide pokok dan menyebutkan kalimat utama dan kalimat penjelas tiap paragraph ➤ Tidak dapat menemukan ide pokok an tidak dapat menemukan kalimat utama dan kalimat penjelas. 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
3	Kesesuaian alur cerita	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu menceritakan semua isi teks cerita berdasarkan alur yang berurutan dalam setiap paragraph 	<p>3</p> <p>2</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu menceritakan sebagian isi teks cerita berdasarkan alur yang sistematis dalam setiap paragraph atau secara acak. ➤ Mampu menceritakan tetapi tidak sesuai alur yang ada dalam teks cerita. ➤ Tidak mampu menceritakan ulang. 	<p>1</p> <p>0</p>
4	Kelengkapan isi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menjelaskan isi cerita dengan lengkap dalam setiap paragraph yang ada secara sistematis ➤ Dapat menjelaskan sebagian isi paragraph ➤ Dapat menjelaskan salah satu isi cerita dalam paragraph tetapi tidak sistematis. ➤ Tidak menuliskan ulang isi cerita. 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
5	Ketepatan dalam menyebutkan fakta dan opini dalam teks	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dapat menuliskan tiga fakta dan tiga opini dalam teks dengan tepat ➤ Siswa dapat menuliskan fakta dan dua opini dalam teks dengan tepat ➤ Siswa hanya dapat menuliskan fakta atau opini dalam teks saja. ➤ Siswa tidak dapat menyebutkan fakta dan opini 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>

Sumber: Maryati dan Sutopo: 2008

Keterangan :

3 = Sangat baik

2 = Baik

1 = Cukup

0 = Sangat Kurang

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times 100 =$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya model *Course Review Horay*. Langkah selanjutnya yaitu pemberian perlakuan dalam hal ini peneliti menerapkan model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia membaca pemahaman. Setelah pemberian perlakuan, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model *Course Review Horay*.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 207) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono (2015: 207-208) menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

secara apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sugiyono (2017: 208) mengemukakan penyajian data dalam statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan mean, median, modus, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk diagram batang dan perhitungan mean. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah- langkah analisis data dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk hasil belajar adalah penyajian data berupa skor rata-rata, standar deviasi, skor maksimal, dan skor minimal.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

Gambar 3.1

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{x_2 - x_1}{x_i} \times 100\%$$

Gambar 3.2

Keterangan:

P : Angka presentase

X1 : Rata-rata *pre-test*

X2 : Rata-rata *post-test*

2. Analisis Uji-t

1) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Gambar 3.3

Keterangan :

T = Perbedaan dua mean

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

d = deviasi masing-masing subjek

N = subjek pada sampel

2) Menentukan aturan pengambilan atau kriteria yang signifikan Kaidah

Pengujian Signifikan :

- Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak, berarti pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.
- Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_1 ditolak, berarti pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.
- Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N-1$

Keterangan :

$db =$ Derajat kebebasan tertentu ditemukan dengan $N-1$

- Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran *Course review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Paccinongang, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui keterampilan membaca pemahaman siswa berupa nilai dari kelas V SD Inpres Paccinongang.

Tabel 4.1. Deskripsi nilai rata-rata *pre-test*, *post-test* dan presentase perbandingan nilai rata-rata *pre-test post-test*.

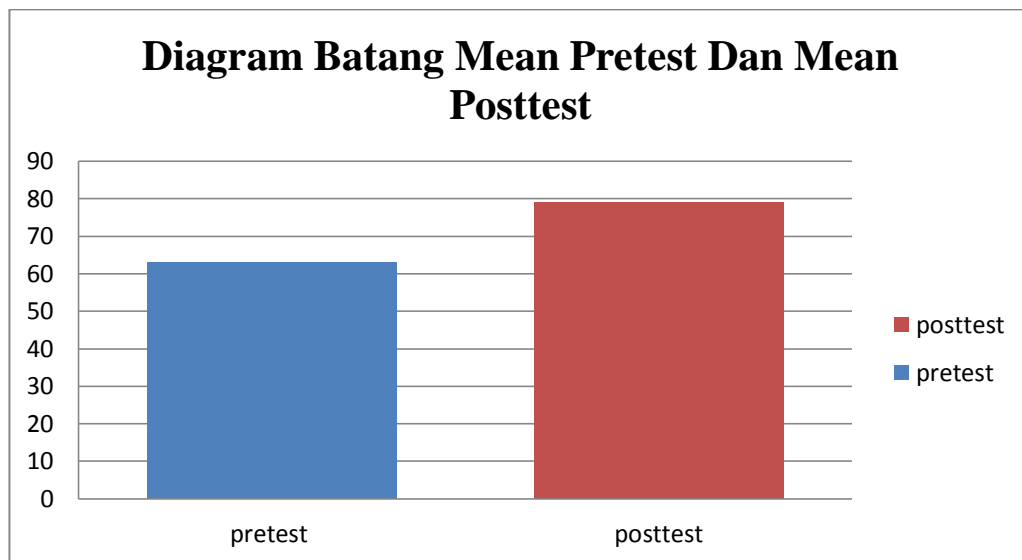
No	Tes	Hasil Belajar
1.	<i>Pre-test</i>	63.33
2.	<i>Post-test</i>	79,39
Presentase		25,36

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2018

Gambaran hasil belajar pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang sebelum perlakuan *pre-test* dapat dilihat pada lampiran, dimana mean (rata-rata) skor hasil belajar siswa kelas kelas V sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada keterampilan membaca pemahaman yaitu 63.33 dari

skor ideal 100. Dari data tersebut menunjukkan hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* tergolong rendah. Sedangkan mean (rata-rata) skor hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Course Review Horay* yaitu 79,39. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* tergolong tinggi.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan. Perubahan tersebut dapat dilihat pada peningkatan nilai persentase dari nilai rata-rata sebelum perlakuan (*Pre-test*) dan setelah perlakuan (*Post-test*) yaitu 25,36. Presentase nilai rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* dapat dilihat melalui diagram dibawah ini:



Gambar 4.1. Diagram Presentase Nilai Rata-rata pada tahap *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan data yang terdapat pada diagram diatas maka dapat dilihat dengan jelas bahwa ada peningkatan presentase nilai rata-rata *pre-test* dan nilai rata-rata *post-test* yaitu 25,36.

2. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk menguji kebenaran hipotesis. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan model *Course Review Horay* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan model *Course Review Horay* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.

Kriteria pengujian hipotesis tersebut adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,199 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = 21$ adalah sebesar 1,721.

Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,199 > 1,721$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a ($H_a : \mu_1 > \mu_2$) diterima dan H_0 ditolak, jadi terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Course Review Horay* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Pemaparan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama yaitu bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia keterampilan membaca

pemahaman pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. Untuk membahas masalah tersebut, maka data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada bab III.

1. Gambaran Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa Pemberian Pre test dan Posttest

Penelitian ini mengukur pengaruh model pembelajaran yaitu model *Course Review Horay* pada keterampilan membaca pemahaman. Penggunaan model *Course Review Horay* diharapkan mampu membuat siswa lebih termotivasi meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Pengaruh model ini ditinjau dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Course Review Horay* tersebut.

Pengaruh model *Course Review Horay* dapat terlihat dari hasil membaca pemahaman dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Pengaruh siswa yang tinggi akan menciptakan suatu pembelajaran yang lebih efektif sehingga hasil membaca dapat lebih berkualitas. Pemanfaatan model *Course Review Horay* dapat dikatakan berpengaruh dalam pembelajaran membaca pemahaman apabila dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang konvensional, perbandingannya yaitu guru hanya menggunakan pembelajaran langsung tanpa

disertai pengarahan dan penyampaian tujuan khusus dalam kegiatan membaca. Selain itu, guru belum menerapkan model pembelajaran yang menfokuskan pada keterampilan membaca pemahaman.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan selama melaksanakan penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Paccinongang yaitu 22 orang siswa yang dimana teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Model pengumpulan data menggunakan teknik tes.

Nilai dari tes hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa melalui pemberian *pre-test* dan *pos-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan, terlihat dari nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 sebelum perlakuan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (pre test)* mengalami peningkatan menjadi 60 nilai terendah setelah perlakuan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (post test)*.

Selain itu dilihat dari hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 63,33. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 79,39. Jadi hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan

model pembelajaran *Course Review Horay*. Hal ini pun dapat dilihat dari perbandingan hasil persentase rata-rata *pre-test* dan *post-test* yaitu dengan jumlah 25,36. Dari jumlah perbandingan tersebut sudah jelas bahwa ada peningkatan yang terjadi dari hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test*.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah Model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lainnya yang disukai. *Model Course Review Horay* (CRH) juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.

Model pembelajaran CRH ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajarn CRH ini, apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata “hore” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.

Dalam setiap model pembelajaran pasti memiliki kelemahan ataupun kelebihan masing-masing. Model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan antara lain, strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya, tidak monoton, karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan. Berdasarkan pemaparan di atas, model *Coure Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menguji pemahaman peserta didik terhadap materi dalam dan pembelajarannya bersifat menyenangkan karena jawaban yang benar wajib menyanyikan yel-yel kelompok.

Analisis untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model *Coure Review Horay* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa khususnya pada keterampilan membaca pemahaman dilakukan dengan menggunakan analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai nilai t_{hitung} sebesar 14,199 dengan frekuensi (dk) sebesar $22 - 1 = 21$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,721$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 atau $14,199 > 1,721$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perbandingan nilai *pre-test* yang berada pada kategori rendah dan nilai *post test* yang berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Coure Review Horay* mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusmami Menik Tahun 2013 dengan judul skripsi “Keefektifan Penerapan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalingasa Kulon 01 Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa model ini berhasil meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dan berdampak pada peningkatan dan minat belajar siswa. Sedangkan menurut Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2013) dengan judul *Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VII_A MTs Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa adalah 63,21 dan berada pada kategori rendah dengan standar deviasi 25,73 dimana skor terendah yang diperoleh adalah 1,00 dan skor tertinggi adalah 91,00 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 22 siswa atau 78,6% mencapai atau melebihi nilai KKM dan ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusmami Menik dan Hastuti di atas sudah jelas bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Mean posttest hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paccinongan lebih besar dari mean pretest yakni $79,39 > 63,33$, sehingga terdapat perbedaan akibat penggunaan model *Course Review Horay*.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa, setelah diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $14,199 > 1,721$.
3. Dari hasil penelitian diatas maka model pembelajaran *Course Review Horay* cocok atau layak digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman karena dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Karena adanya peningkatan hasil belajar dari penggunaan pengajaran ini maka disarankan kepada guru Bahasa Indonesia hendaknya lebih

mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay*, sebagai salah satu model yang perlu dikembangkan dalam proses belajar mengajar.

2. Keterbatasan peneliti yang menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* hanya pada membaca pemahaman sehingga diharapkan pada peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan model pembelajaran *Course Review Horay* agar menerapkannya pada materi yang lain agar kita dapat mengetahui bersama, materi apa saja yang cocok dengan model *Course Review Horay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdianti. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Perubahan Sifat Benda Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Akhriani. 2000. *Pengaruh Tugas Harian Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika*. Skripsi. UNM: Makassar.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Atik, Poni. 2012. *Apa Manfaat Belajar Bahasa Indonesia*, (Online),(<http://poniatik.blogspot.co.id/p/apa-manfaat-belajar-bahasa-indonesia.html>), diakses 8 Mei 2018).
- Firdiana, Anita, Yulia. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UNNES.
- Gandhi Teguh Wangsa.HW Cetakan III 2016.*Filsafat Pendidikan*.Jogjakarta.Ar-Ruzz Media.
- Hastuti. 2013. *Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIIa MTS Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Munir, Abdul. 2015. *Keterampilan Berbahasa Dan Apresiasi Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyani, Ninik, Efi. 2016. *Keefektifan Model Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus Drupadi Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UNNES.
- Marlangen, Selly. Februari 2013. *Model Pembelajaran Course Review Horay(CRH)*, (Online), <http://cheliemarlangen.blogspot.co.id/>, diakses 20 Maret 2018).
- Munirah,2012.*Pembelajaran bahasa Indonesia kelas awal SD*.Universitas muhammadiyah makassar.
- Menik, Kusmami. 2013. *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Seko.....* 45 *...sar Negeri Kaligangsa Kulon 01*

Kabupaten Brebes. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.

Nasir. 2003. *Peranan Metode Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika*. Skripsi UNM: Makassar.

Rahmawati. 2015. *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CHR) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Jawi-Jawi Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.

Rijal. 2016, *Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD*, (Online), (<http://www.rijal09.com/2016/03/karakteristik-pembelajaran-bahasa.html>), diakses 20 Maret 2018).

Suhartono, Suparlan. April 2009. *Filsafat Pendidikan*,. Badan Penerbit UNM Makassar.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Analisis Hasil Penelitian

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST

NO.	KODE	PRETEST	POSTTEST
1.	DB	60	80
2.	CDR	53.33	66.67
3.	GR	66.67	80
4.	SJP	80	93.33
5.	PO	60	73.33
6.	KU	60	80
7.	RWT	53.33	73,33
8.	TO	73.33	86,67
9.	MW	53.33	73,33
10.	PA	60	80
11.	WA	60	80
12.	FIB	80	93,33
13.	TX	73.33	93,33
14.	BT	46,67	66,67
15.	ZPW	73,33	80
16.	AI	53,33	60
17.	BR	60	86,67
18.	GQ	80	93,33
19.	KF	53,33	73,33

20.	GO	73,33	80
21	ZRL	40	60
22.	VL	80	93,33
JUMLAH		1.393,31	1.746,65
RATA-RATA		63,33	79,39

a. Rata- Rata

1) Mean Pretets

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{1.393,31}{22} = 63,33$$

2) Mean Posttest

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{1.746,65}{22} = 79,39$$

➤ **Deskripsi hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* serta persentase perbandingan nilai rata-rata *pre-tes* dan *post-test***

No	Tes	Hasil Belajar
1.	<i>Pre-test</i>	63.33
2.	<i>Post-test</i>	79,39
Presentase		25,36

1) Mean Pretets

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{1.393,31}{22} = 63,33$$

2) Mean Posttest

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{1.746,65}{22} = 79,39$$

$$3) P = \frac{x_2 - x_1}{x_i} \times 100\% = P = \frac{79,39 - 63,33}{63,33} \times 100\% = 25,36$$

b. Presentase Nilai Rata- Rata

1) Presentase Nilai Rata-Rata Pretest

SKOR	KATEGORI	F	%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	14	63,64
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	8	36,36
JUMLAH		22	100

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{14}{22} \times 100\%$$

$$= 63,64 \% \text{ (Tidak Tuntas)}$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\%$$

$$= 36,36 \% \text{ (Tuntas)}$$

2) Presentase Nilai Rata-Rata Posttest

SKOR	KATEGORI	F	%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	4	18,18
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	18	81,81

JUMLAH	22	100
---------------	----	-----

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\%$$

$$= 18,18 \% \text{ (Tidak Tuntas)}$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{18}{22} \times 100\%$$

$$= 81,81 \% \text{ (Tuntas)}$$

PENGUJIAN HIPOTESIS

NO.	KODE	PRETEST (X1)	POSTTEST (X2)	d (X2-X1)	d ²
1.	DB	60	80	20	400
2.	CDR	53.33	66.67	13,34	177,96
3.	GR	66.67	80	13,33	177,69
4.	SJP	80	93.33	13,33	177,69
5.	PO	60	73.33	13,33	177,69
6.	KU	60	80	20	400
7.	RWT	53.33	73,33	20	400
8.	TO	73.33	86,67	13,34	177,96
9.	MW	53.33	73,33	20	400
10.	PA	60	80	20	400
11.	WA	60	80	20	400
12.	FIB	80	93,33	13,33	177,69
13.	TX	73.33	93,33	20	400
14.	BT	46,67	66,67	20	400
15.	ZPW	73,33	80	6,67	44,49
16.	AI	53,33	60	6,67	44,49
17.	BR	60	86,67	26,67	711,29
18.	GQ	80	93,33	13,33	177,69
19.	KF	53,33	73,33	20	400

20.	GO	73,33	80	6,67	44,49
21	ZRL	40	60	20	400
22.	VL	80	93,33	13,33	177,69
JUMLAH		1.393,31	1.746,65	353,34	6266,82

- **Pengujian Hipotesis (Uji-t)**

a. $Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{353,34}{22} = 16,06$

b. $\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(d)^2}{N}$

$$= 6266,82 - \frac{(353,34)^2}{22}$$

$$= 6266,82 - \frac{(124849,16)}{22}$$

$$= 6266,82 - 5674,96$$

$$\sum X^2d = 591,86$$

c. $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$

$$t = \frac{16,06}{\sqrt{\frac{591,86}{22(22-1)}}}$$

$$t = \frac{16,06}{\sqrt{\frac{591,86}{462}}}$$

$$t = \frac{16,06}{\sqrt{1,281}}$$

$$t = \frac{16,06}{1,131}$$

$$t_{hitung} = 14,199$$

- $dk = N-1 = 22-1$
 $= 21$

$$t_{tabel} = 1,721$$

Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $14,199 > 1,721$ maka ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan *Model Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Inpres Paccinongan.

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kesesuaian isi teks	➤ Mampu menyebutkan keseluruhan isi cerita pada setiap teks atau paragraf dalam wacana secara sistematis	3
		➤ Mampu menyebutkan sebagian pokok isi cerita yang sesuai dalam teks wacana secara sistematis	2
		➤ Mampu menyebutkan satu isi cerita dalam satu paragraf namun tidak beraturan.	1
		➤ Tidak menyebutkan /tidak menjawab.	0
2	Ketepatan ide pokok	➤ Mampu mengidentifikasi dan menemukan ide pokok serta dapat membedakan kalimat utama dan juga kalimat penjelas setiap paragraph	3
		➤ Hanya dapat menemukan sebagian ide pokok dan menyebutkan kalimat utama dan kalimat penjelas tiap paragraph.	2
		➤ Mampu menemukan dua ide pokok dan menyebutkan kalimat utama dan kalimat penjelas tiap paragraph	1
		➤ Tidak dapat menemukan ide pokok an tidak	0

		dapat menemukan kalimat utama dan kalimat penjelas.	
3	Kesesuaian alur cerita	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu menceritakan semua isi teks cerita berdasarkan alur yang berurutan dalam setiap paragraph ➤ Mampu menceritakan sebagian isi teks cerita berdasarkan alur yang sistematis dalam setiap paragraph atau secara acak. ➤ Mampu menceritakan tetapi tidak sesuai alur yang ada dalam teks cerita. ➤ Tidak mampu menceritakan ulang. 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p> <p style="text-align: right;">0</p>
4	Kelengkapan isi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menjelaskan isi cerita dengan lengkap dalam setiap paragraph yang ada secara sistematis ➤ Dapat menjelaskan sebagian isi paragraph ➤ Dapat menjelaskan salah satu isi cerita dalam paragraph tetapi tidak sistematis. ➤ Tidak menuliskan ulang isi cerita. 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p> <p style="text-align: right;">0</p>
5	Ketepatan dalam menyebutkan fakta dan opini dalam teks	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dapat menuliskan tiga fakta dan tiga opini dalam teks dengan tepat ➤ Siswa dapat menuliskan fakta dan dua opini dalam teks dengan tepat ➤ Siswa hanya dapat menuliskan fakta atau 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>

		opini dalam teks saja. ➤ Siswa tidak dapat menyebutkan fakta dan opini	0
--	--	---	---

Sumber: Maryati dan Sutopo: 2008

Keterangan :

3 = Sangat baik

2 = Baik

1 = Cukup

0 = Sangat Kurang

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times 100 =$

Soal Posttest

➤ **Bacalah teks bacaan berikut ini !**

Petani yang Baik Hati

Di sebuah desa hiduplah seorang petani. Ia bekerja sejak selesai Subuh dan pulang saat matahari mulai terbenam. Ia giat mengerjakan sawah dan ladangnya. Ketika bekerja Pak tani tidak pernah mengeluh. Ia ingin membahagiakan keluarganya. Berkat ketekunan Pak Tani, hasil panennya sangat melimpah.

Selain bertani, Pak tani juga memelihara sepasang itik. Itik-itik itu diberi makan dengan teratur sehingga badannya gemuk-gemuk. Tiap hari itik Pak Tani bertelur. Telur itu sebagian dijual, dan sebagian ditetaskan. Uang hasil penjualan telur digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Suatu hari, hasil panen Pak Tani tidak terlalu bagus. Karena padi-padinya banyak dimakan tikus. Akibatnya penghasilan Pak Tani berkurang drastis. Di rumah tidak ada lauk lagi. Kemudian istri Pak Tani berniat untuk menjual itik-itik mereka. “Kita jual saja itik kita, Pak. Uangnya dapat kita gunakan untuk membeli lauk pauk. Kasihan anak-anak, mereka tidak punya lauk pauk untuk makan,” kata istri Pak Tani.

Pak Tani tidak setuju dengan pendapat istrinya. “Aku tidak akan menjual itik ini, Bu! Lagipula kita masih bisa mendapat lauk dari telur-telur yang dihasilkan itik ini. Dengan begitu kita tidak perlu menjual itik ini, jika anakanak bosan dengan telur, tukarkan saja telur-telur ini dengan lauk yang mereka inginkan,” kata Pak Tani. Akhirnya, itik-itik itu tidak jadi dijual. Keesokan harinya seperti biasa, Pak Tani dan istrinya mengambil telur-telur itik.

Soal Posttest

Nama :

Kelas :

➤ **Petunjuk Pengerjaan Soal:**

1. Tuliskan nama dan kelasmu.
2. Kemudian bacalah teks bacaan diatas yang berjudul Petani yang baik hati.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini berdasarkan isi teks bacaan yang telah kamu baca.
4. Buatlah sebuah kotak disetiap akhir jawabanmu.
5. Cocokkan jawabanmu dengan jawaban yang dibacakan oleh gurumu.
6. Jika jawabanmu benar maka berilah tanda (✓) dan langsung berteriak hore.....dan jika jawabanmu salah maka berilah tanda (×).
7. Hitunglah berapa banyak kamu berteriak hore.....

Soal Posttest:

1. Sebutkan tokoh dan watak dalam cerita "Petani yang baik hati"!

Jawab:

2. Jelaskan ide pokok dari cerita "Petani yang baik hati"!

Jawab:

3. Tuliskan kembali cerita "Petani yang baik hati" secara runtut!

Jawab:

4. Tuliskan fakta dan opini dalam cerita "Petani yang baik hati"!

Jawab:

5. Jelaskan hikmah yang dapat diperoleh dari cerita "Petani yang baik hati" diatas!

Jawab:

Soal Pretest

A. Bacalah secara menyeluruh cerita berikut.

Nyanyi Sunyi Seruni

Seruni, gadis cilik berusia enam tahun. Dia hidup bersama ibu dan kakak perempuannya. Sang ayah meninggal dalam kecelakaan. Kini, ibunya adalah yang menanggung beban hidup keluarganya. Seruni lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Dia tidak memiliki teman. Bahkan, kakaknya juga tidak mempedulikannya. Seruni terlahir sebagai gadis cilik yang bisu dan tuli. Seruni hanya dapat bermain dengan ibu dan kawan khayalannya.

Sampai suatu hari, dia bertemu dengan Diah. Diah adalah anak yang baik hati dan dapat dipercaya. Baru kali ini, Seruni bertemu dengan orang yang mampu memahami dirinya. Sejak kedatangan Diah, Seruni lebih riang. Dia dapat berkomunikasi dengan menggerakkan jemarinya, sebagai bahasa isyarat. Diah yang mengajarkannya. Kini, jari Seruni dapat bergerak dengan lincah. Ia dapat mengungkapkan isi hatinya. Ada satu keinginan yang disampaikan Seruni kepada Diah. Seruni ingin mendengar, walaupun hanya sehari.

Suatu hari, Seruni mengalami kecelakaan. Peristiwa ini menyebabkan Seruni tidak mampu lagi menggerakkan jemarinya. Dia pun kehilangan semangat hidupnya. Kisah Seruni ini banyak memberikan pelajaran berharga bagi pembaca. Cerita ini berusaha mengenalkan pelajaran arti hidup, terutama bersyukur atas sesuatu yang diberikan Tuhan. Kecacatan tubuh bukanlah segala-galanya untuk ditangisi. Rasa kasih sayang antarsesama bukan sekadar milik orang yang diciptakan sempurna keadaan badannya. Justru kitalah yang harus sadar mengasihi orang yang tidak memiliki kesempurnaan badan.

Soal Pretest

Nama :

Kelas :

B. Bacalah sekali lagi teks diatas, kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Sebutkan tokoh dan watak dalam cerita "Nyanyi Sunyi Seruni"!

Jawab:

2. Jelaskan ide pokok dari cerita "Nyanyi Sunyi Seruni"!

Jawab:

3. Tuliskan kembali cerita "Nyanyi Sunyi Seruni" secara runtut !

Jawab:

4. Tuliskan fakta dan opini dalam cerita "Nyanyi Sunyi Seruni"!

Jawab:

5. Jelaskan hikmah yang dapat diperoleh dari cerita "Nyanyi Sunyi Seruni" diatas!

Jawab:

Kunci Jawaban Pre-test

1. - Diah adalah anak yang baik hati
- Seruni adalah anak yang
- Ibu yang baik dan sabra
- Kakak yang tidak mempedulikan seruni
2. Seruni, gadis cilik yang terlahir sebagai gadis cilik yang bisu dan tuli, hanya dapat bermain dengan ibu dan kawan khayalannya.
3. Seruni, gadis cilik berusia enam tahun. Dia hidup bersama ibu dan kakak perempuannya. Sang ayah meninggal dalam kecelakaan. Kini, ibunya yang menanggung beban hidup keluarganya. Seruni hanya dapat bermain dengan ibu dan kawan khayalannya. Sampai suatu hari, dia bertemu dengan Diah. Diah adalah anak yang baik hati dan dapat dipercaya. Baru kali ini, Seruni bertemu dengan orang yang mampu memahami dirinya.
4. – Fakta : Seruni, gadis cilik berusia enam tahun, Sang ayah meninggal dalam kecelakaan, Suatu hari seruni kecelakaan
- Opini : Seruni lebih banyak meng habiskan waktu di rumah
5. Hikmah yang dapat diperoleh dari cerita ini adalah bersyukur atas sesuatu yang diberikan Tuhan. Kecacatan tubuh bukanlah segala-galanya untuk ditangisi. Rasa kasih sayang antarsesama bukan sekadar milik orang yang diciptakan sempurna keadaan badannya. Justru kitalah yang harus sadar mengasihi orang yang tidak memiliki kesempurnaan badan.

Kunci Jawaban Post-test

1. - Pak tani adalah orang yang pekerja keras
- Ibu yang sabar
2. Petani yang baik hati dan sangat pekerja keras
3. Di sebuah desa hiduplah seorang petani. Ia bekerja sejak selesai Subuh dan pulang saat matahari mulai terbenam. Ia giat mengerjakan sawah dan ladangnya. Pak tani juga memelihara sepasang itik. Suatu hari, hasil panen Pak Tani tidak terlalu bagus. Pak Tani tidak setuju dengan pendapat istrinya. “Aku tidak akan menjual itik ini, Keesokan harinya seperti biasa, Pak Tani dan istrinya mengambil telur-telur itik.
4. – Fakta : Tiap hari itik Pak Tani bertelur.
- Opini : Karena padi-padinya banyak dimakan tikus. Akibatnya penghasilan Pak Tani berkurang drastis.
5. Hikmah yang dapat diperoleh dari cerita ini adalah jadilah orang yang giat bekerja karna, berkat ketekunan kita akan mendatangkan kebaikan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Inpres Paccinongang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / Ganjil

Waktu : 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

C. Indikator

1) *Kognitif* :

Proses :

3.1.1. Mengidentifikasi pokok pikiran tiap paragraf melalui membaca intensif/membaca pemahaman.

Produk :

3.1.1. Menuliskan pokok pikiran yang ada pada tiap paragraf .

2) *Afektif* :

- Memiliki sifat religious
- Berperilaku jujur, teliti, dan percaya diri dalam menjawab soal maupun mengemukakan pendapat
- Saling menghargai terhadap jawaban atau pendapat yang dikemukakan oleh siswa lain
- Bekerja sama dan komunikatif dengan teman kelompoknya dalam proses pembelajaran

3) *Psikomotor* :

- Terampil menjelaskan jawaban dari soal yang telah diberikan

- Mampu mengemukakan pendapat dengan baik

D. Tujuan Pembelajaran

1) Kognitif :

Proses :

- Siswa dapat mengidentifikasi pokok pikiran tiap paragraf melalui membaca
- intensif/membaca pemahaman .

Produk :

- Siswa dapat menuliskan pokok pikiran yang ada pada tiap paragraf.

2) Afektif

- Siswa dapat memiliki sifat religious
- Siswa berperilaku jujur, teliti, dan percaya diri dalam menjawab soal maupun mengemukakan pendapat
- Siswa Saling menghargai terhadap jawaban atau pendapat yang dikemukakan oleh siswa lain
- Siswa bekerja sama dan komunikatif dengan teman kelompoknya dalam proses pembelajaran.

3) Psikomotor

- Siswa dapat saling menghargai terhadap jawaban atau pendapat yang dikemukakan oleh siswa lain.
- Siswa dapat bekerja sama dan komunikatif dengan teman kelompoknya dalam proses pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran

- Membaca intensif/membaca pemahaman

F. Alokasi Waktu

2 x 35 Menit

G. Model dan Metode

- Model : Model pembelajaran *Cour Review Horay*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan/Multi

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Tahap Kegiatan	Pengorganisasian		Keterlaksanaan				
		Waktu	Siswa	5	4	3	2	1
a.	<i>Kegiatan Awal</i>	10 menit						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam ▪ Membaca Doa ▪ Guru mengecek kehadiran siswa ▪ Guru melakukan apersepsi ▪ Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai 							
b.	<i>Kegiatan Inti</i>	50 menit						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai kegiatan model pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> ▪ Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih kurang memahami materi yang dijelaskan. ▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang siswa. ▪ Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kotak dan setiap kotak diisi nomor yang ditentukan oleh guru. ▪ Guru membacakan soal secara acak dengan menyebutkan nomor soal . 							

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan waktu pada siswa untuk mendiskusikan dan menyelesaikan soal yang telah dibacakan. ▪ Guru membacakan jawaban yang benar dari soal dan meminta siswa memeriksa setiap jawabannya dan siswa atau kelompok yang mendapat tanda benar secara vertikal, horisontal atau diagonal langsung berteriak hore.... ▪ Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan. 							
c.	<i>Kegiatan Akhir</i>	10 menit						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru/Murid membuat Kesimpulan ▪ Memberikan PR ▪ Pesan-pesan moral 							

Ket: Keterlaksanaan:

5 = *sangat baik*

4 = *baik*

3 = *cukup baik*

2 = *kurang baik*

1 = *tidak baik*

I. Metode/Sumber Belajar

- Media : Teks Bacaan Cerita

- Sumber Belajar : Teks, Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia 2008, Kurikulum 2006 KTSP

F. Penilaian

- Penilaian Proses :
 - Keaktifan, sikap, serta kerja sama siswa dalam mengikuti pelajaran.
- Penilaian Hasil
 - Teknik : Tes tertulis
 - Bentuk instrumen : Tes tertulis dalam bentuk uraian singkat

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

- *Produk (hasil diskusi)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

- *Performansi*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2

3.	Sikap	* tidak aktif	1
		* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan Pengetahuan	Praktek	Sikap	Produk	Jumlah Skor	Nilai
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

MATERI AJAR

Petunjuk:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok minimal terdiri atas 4 orang.
2. Siswa membaca teks bacaan dibawah ini bersama teman kelompok dengan cermat.
3. Untuk menguji pemahaman, siswa harus membuat kotak minimal 5 dilembar jawaban, setiap kotak diisi nomor yang ditentukan oleh guru.
4. Siswa mendengarkan guru membacakan soal, kemudian mendiskusikan jawaban dari soal yang dibacakan oleh guru.
5. Siswa mencocokkan jawabannya dengan jawaban yang dibacakan oleh guru!
6. Jika jawaban siswa benar maka diberi tanda (√) dan langsung berteriak hore...jika jawaban salah maka berilah tanda (×)!

Teks Bacaan:

Penyanyi Kamar Mandi

Ario sangat kagum pada penyanyi bersuara bagus. Kalau para penyanyi itu muncul di televisi, Ario akan menontonnya. Ario juga suka melihat kontes-kontes menyanyi di televisi. Ario pun bercita-cita untuk menjadi penyanyi. Namun, keinginan itu hanya dia simpan di dalam hati. Ario memang anak yang sangat pemalu. Kadang-kadang, dia bersedih kalau gurunya menyuruh menyanyi. Dia akan sekuat tenaga menolak. "Malu," Itulah kata Ario selalu.

Ario pun menolak, kalau diminta menyanyi di pesta ulang tahun kawannya. Padahal, sebetulnya, Ario ingin sekali menyanyi. Jika Ario sedang sendirian, ia akan menyanyi pelan-pelan. Dia berharap tak seorang pun akan mendengar nyanyiannya. Suatu hari, Ario membaca koran. Di sana, ada tulisan tentang seorang penyanyi. Tulisan ini menceritakan kehidupan seorang penyanyi, dari kecil hingga besar. Ternyata, penyanyi itu mulai menyanyi saat ia kecil. Dia menyanyi di sekolah, di pesta ulang tahun, di acara 17 Agustus, dan banyak lagi.

"Wah, aku akan sulit jadi penyanyi kalau aku menjadi anak pemalu," kata Ario dalam hati. Dia pun bertekad untuk membuang rasa malunya. Sejak saat itu, Ario senang menyanyi. Saat mandi, dia menyanyi di kamar mandi dengan suara keras sambil berkaca menirukan gaya penyanyi pujaannya. Orang tua dan kakaknya menyebutnya sebagai penyanyi kamar mandi. Menurut Ario, penyanyi terkenal pun awalnya adalah penyanyi kamar mandi.

Soal:

1. Sebutkan tokoh dan watak dalam cerita "Penyanyi Kamar Mandi"!
2. Jelaskan ide pokok dari cerita "Penyanyi Kamar Mandi"!
3. Tuliskan kembali cerita "Penyanyi Kamar Mandi" secara runtut!
4. Tuliskan fakta dan opini dalam cerita "Penyanyi Kamar Mandi"!
5. Jelaskan hikmah yang dapat diperoleh dari cerita "Penyanyi Kamar Mandi"!

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Nama Kelompok:

Kelas :

DOKUMENTASI

- Suasana saat pemberian Pre-test



- Saat proses pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*.



- Memberikan arahan kepada siswa saat proses pembelajaran



➤ **Siswa yang mendapatkan jawaban benar (√) berteriak hore....**



➤ **Siswa yang mendapatkan jawaban benar (√) berteriak hore....**



➤ Suasana saat pemberian post-test



RIWAYAT HIDUP



Fitriani. Dilahirkan di Tontonan Kabupaten Enrekang pada tanggal 4 Maret 1995, dari pasangan Ayahanda Almarhum Amaring dan Ibunda Maslia. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2003 di SDN 99 Pekajo dan tamat tahun 2008, tamat SMP Negeri 1 Alla tahun 2011, dan tamat SMA Negeri 1 Anggeraja tahun 2014. Pada tahun yang sama (2014), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.